

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini merupakan penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka (*library research*) yang didukung oleh hasil wawancara yang meneliti putusan, atau metode penelitian ini tidak menuntut terjun langsung kelapangan melihat fakta yang ada.<sup>1</sup> Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan analisis terhadap berupa Penetapan Hakim tentang analisis putusan permohonan izin poligami karena istri tidak dapat menjalankan kewajiban sebagai seorang istri di Pengadilan Agama Jepara.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Jepara Kelas I A Jl. Shima No. 18, Pengkolan V, Pengkol, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59415. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, mulai tanggal 22 mei sampai 31 juli tahun 2023.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat dimintai informasi sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Hakim Pengadilan Agama Jepara.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat diperolehnya data.<sup>2</sup> Dalam mendapatkan data atau jawaban yang tepat dalam membahas skripsi ini, serta sesuai dengan pendekatan masalah digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

#### 1. Sumber Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama.<sup>3</sup> Pada penelitian ini sumber data primernya berupa putusan Pengadilan Agama Jepara Nomor 457/Pdt.G/2022/PA.Jepr. dan hasil wawancara dengan Hakim di

---

<sup>1</sup> Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Rum Media, 2012), 190.

<sup>2</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar Sulawesi Selatan: Yayasan Amar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

<sup>3</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Ui-Press, 2015), 12.

Pengadilan Agama Jepara yang memutuskan perkara putusan permohonan izin poligami karena istri tidak dapat menjalankan kewajiban sebagai seorang istri.

## 2. Sumber Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang didapat melalui Putusan Nomor 457/Pdt.G/2022/PA.Jepr., Undang-undang nomor 1 tahun 1974, Kompilasi Hukum Islam, Al Qur'an Surat An-Nisa' ayat 3 dan ayat 129.<sup>4</sup> Tujuannya untuk mengetahui lebih dalam tentang pokok permasalahan, yaitu tentang analisis putusan permohonan izin poligami karena istri tidak dapat menjalankan kewajiban sebagai seorang istri (Studi Putusan Di Pengadilan Agama Jepara)

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode untuk memperoleh informasi atau data untuk mempermudah dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti dapat menggunakan berbagai macam terkait pengumpulan data, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi ataupun campuran orang ketiga.<sup>5</sup>

Adapun penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan peneliti lakukan sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan cara dalam pengambilan data dengan kegiatan komunikasi lisan yang bentuknya terstruktur, semi struktur, dan tidak struktur. Wawancara yang terstruktur merupakan bentuk wawancara yang telah diarahkan oleh beberapa pertanyaan secara ketat. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang diarahkan oleh beberapa pertanyaan tidak tertutup kemungkinan timbulnya pertanyaan baru yang sesuai dengan konteks pembicaraan. Wawancara tidak terstruktur (terbuka) merupakan wawancara dimana peneliti hanya terfokus pada permasalahan tanpa adanya aturan tertentu.<sup>6</sup> Dalam hal ini yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitiannya adalah wawancara terstruktur, agar peneliti dapat memperoleh

---

<sup>4</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 106.

<sup>5</sup> Tim Penyusun, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 66.

<sup>6</sup> Suyitno, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Konsep Dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 113–14.

data yang akurat kepada narasumber yakni Hakim Pengadilan Agama Jepara yang memutus perkara permohonan izin poligami perkara nomor 457/Pdt.G/2022/PA.Jepr. dan Panitera yang ada di Pengadilan Agama Jepara.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable, dokumen yang dijadikan sumber dokumentasi adalah putusan, digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen berupa berkas perkara dan analisis putusan permohonan izin poligami karena istri tidak dapat menjalankan kewajiban sebagai seorang istri di Pengadilan Agama Jepara, guna untuk melengkapi data penelitian yang terkait dengan masalah yang diteliti.

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan kebenaran data dari penulis, maka penulis menggunakan teknik triangulasi dalam arti memverifikasi data dari sumber dengan cara yang berbeda. Ada tiga jenis triangulasi, yaitu :<sup>7</sup>

1. Triangulasi sumber, adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, artinya peneliti akan mengumpulkan data yang sama dari beberapa sumber yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:
  - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
  - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
  - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
  - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan;
  - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi metode, menurut Platton dalam bukunya Lexy J. Moloeng ada dua strategi: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah untuk menemukan data secara sistematis yang ditemukan atau diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi untuk menghasilkan kesimpulan yang praktis yang mudah dipahami peneliti maupun orang lain.<sup>8</sup> Hal ini membedakan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan pengambilan data yang dapat berasal dari fakta yang ditemukan dan di analisis menggunakan teori yang telah dimiliki oleh peneliti.<sup>9</sup> Komponen dalam analisis data pada kualitatif, yaitu sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dalam masalah. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi yang dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

### 2. Penyajian Data (*Display data*)

*Display Data* merupakan penyajian dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Tetapi dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang digunakan bersifat naratif.

### 3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa gambaran objek yang masih samar sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas. Temuan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna kata dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih bersifat umum. Supaya kesimpulan diperoleh secara lebih dalam (*grounded*), maka perlu dicari data lain yang baru.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, 244.

<sup>9</sup> Ahmadi Rulam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 230.

<sup>10</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)* (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2000), 103.